

**STRATEGI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEMBATA
DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**SUDIRMAN ABDULLAH
NIM 1709037035**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA**

2019

ABSTRAK

Sudirman Abdullah, Strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Prof. DR. HAMKA. Desember 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, dan kendala serta solusi dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Lembata, Kepala Seksi Pendidikan Islam, Pengawas Madrasah dan perwakilan Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Data dianalisis menggunakan model *Miles and Hubberman* yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan cara meningkatkan mutu akademik dan non akademik dengan memenuhi 8 standar pendidikan nasional sesuai dengan PP No. 32 Tahun 2013 yang meliputi standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar kompetensi kelulusan, standar kompetensi pengelolaan, standar kompetensi pembiayaan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta standar kompetensi penilaian yaitu : menugaskan pengawas madrasah untuk melakukan pendampingan, pembinaan, pembimbingan, supervisi, monitoring dan evaluasi, mengaktifkan forum kedinasan seperti KKKMI, KKG, MGMP dan Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS), memberikan bantuan berupa peningkatan sarana dan prasarana berupa pembangunan ruang kelas baru, rehap dan bantuan buku-buku mata pelajaran, penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tepat waktu dan tepat sasaran, memotivasi guru agar yang belum S1 supaya menempuh pendidikan S1 yang sesuai dengan tugasnya, melakukan *upgrading* dan *training* kepada semua pendidik dan tenaga pendidik secara berkala, Mengikuti sertakan guru dalam workshop dan pelatihan, menggunakan media internet dan alat komunikasi serta social media e-mail, WA, SMS dan sejenisnya.

Kendala yang dialami oleh Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah seperti tenaga pendidik yang belum memenuhi standar akademik, masih rendahnya kemampuan memanfaatkan IT, Sarana Prasarana kurang memadai dan letak geografis madrasah yang susah dijangkau serta dan jumlah pengawas madrasah yang masih terbatas. Solusi untuk mengatasi kendala dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lembata adalah memotivasi guru agar meningkatkan kualifikasi pendidikan, mengikuti sertakan guru dalam workshop dan pelatihan, mengaktifkan kegiatan KKG, dan harus bisa menggunakan IT seperti internet, alat komunikasi dan social media lainnya.

Kata Kunci : Strategi, Kementerian Agama Kabupaten Lembata, Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Sudirman Abdullah, Strategy of the Ministry of Religion of Lembata Regency in Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Education. Thesis. Educational Administration Masters Study Program, Prof. University Postgraduate School DR. HAMKA. December 2019.

This thesis aims to describe the strategy of the Ministry of Religion of Lembata Regency in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah education, and the constraints and solutions in implementing the strategy to improve the quality of Madrasah Ibtidaiyah education.

The method used is descriptive qualitative method that is to get data naturally, including collecting data using observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with the Head of the Office of the Ministry of Religion, Lembata Regency, Head of the Islamic Education Section, Madrasah Supervisors and representatives of the Principal of Madrasah Ibtidaiyah. Data were analyzed using the Miles and Hubberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested by triangulation.

This study can be concluded that the strategy of the Ministry of Religion of Lembata Regency in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah education by improving academic and non-academic quality by meeting 8 national education standards in accordance with PP No. 32 of 2013 which includes content standards, process standards, facilities and infrastructure standards, graduation competency standards, management competency standards, financing competency standards, competency standards for educators and education personnel and assessment competency standards, namely: assigning madrasah supervisors to conduct mentoring, coaching, mentoring, supervision, monitoring and evaluation, activating official forums such as KKKMI, KKG, MGMP and the Supervisory Working Group (POKJAWAS), providing assistance in terms of improving facilities and infrastructure in the form of construction of new classrooms, rehabs and assistance in textbooks, distribution of School Operational Assistance (BOS) on time and in a timely manner, motivating teachers so that those who have not yet S1 to take S1 education in accordance with their duties, do upgrading and training to all educators and educators regularly, involve teachers in workshops and training, use internet media and tools se communication rta social media e-mail, WA, SMS and the like.

Constraints experienced by the Ministry of Religion of Lembata Regency in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah education such as educators who have not met academic standards, the low ability to utilize IT, inadequate infrastructure, and the geographical location of madrasahs that are difficult to reach as well as the limited number of madrasah supervisors. The solution to overcome obstacles in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah education conducted by the Ministry of Religion of Lembata Regency is to motivate teachers to improve educational qualifications, include teachers in workshops and training, activate KKG activities, and must be able to use IT such as the internet, communication tools and social media the other.

Keywords: Strategic, Ministry of Religion, Lembata District, Quality of Madrasah Ibtidaiyah Education

LELMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEMBATA DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRSAH IBTIDAIYAH**

TESIS


Oleh
SUDIRMAN ABDULLAH
NIM : 1709037035

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 04 Desember 2019

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		21/12 2019
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		17/12 19
Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M..Kom. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		26/12 2019
Dr. Fetrimen, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		17/12-19
Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		16/12/19
Dr. Somariah Fitriani, M.Pd (Anggota Penguji 2)		17/12 19

Jakarta, 31 Desember 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Fokus Peneliitian.....	5
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
3. Perumusan Masalah.....	5
C. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. KONSEP STRATEGI.....	7
1. Pengertian Strategi.....	7
2. Tahap-Tahap Strategi.....	8
B. MANAJEMEN STRATEGI.....	9
1. Pengertian Manajemen Strategi.....	9
2. Dimensi-Dimensi Manajemen Strategi.....	13
3. Keunggulan dan Manfaat Manajemen Strategi.....	17
4. Prinsip Umum Keberhasilan Strategi.....	22
C. KEMENTERIAN AGAMA.....	22
1. Sejarah Kementerian Agama.....	22
2. Tugas dan Fungsi.....	24
3. Susunan Organisasi.....	24
4. Dirjen Pendidikan Madrasah.....	25

D. MUTU PENDIDIKAN.....	27
1. Konsep Mutu Pendidikan.....	27
2. Pengertian Mutu Pendidikan.....	28
3. Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan.....	28
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	29
E. MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH.....	30
1. Konsep Mutu Madrasah Ibtidaiyah.....	30
2. Indikator Madrasah Ibtidaiyah Bermutu.....	31
3. Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah.....	35
4. Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah.....	37
F. PENELITIAN YANG RELEVAN	39
G. SINOPSIS.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian.....	47
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	55
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Lembata.....	61
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara historis lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis agama islam. Selama berpuluh-puluh tahun Madrasah Ibtidaiyah berkembang menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Peran Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas islam sangat diharapkan oleh segenap lapisan masyarakat agar dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan insan yang berkualitas. Peran ini akan mampu direalisasikan manakala madrasah mampu menghasilkan peserta didik yang bermutu dan mampu mengambil bagian untuk turut serta membangun masyarakat , agama dan bangsa.

Dalam konteks perjalanan pendidikan di Indonesia, kedudukan Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah lama berkembang telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia. Madrasah ikut berperan serta dalam penanaman nasionalisme ke dalam jiwa rakyat Indonesia. Di samping itu, Madrasah sangat berperan dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sampai sekarang.

Secara khusus, Madrasah Ibtidaiyah berkontribusi besar bagi pembangunan manusia Indonesia yang utuh. Selain sistem pendidikan umum, sistem pendidikan yang bercirikan Islam merupakan salah satu dambaan masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Potensi Madrasah Ibtidaiyah dalam pembangunan manusia Indonesia yang utuh selalu diperhitungkan oleh masyarakat modern. Kemunculan Madrasah Ibtidaiyah dipandang menjadi salah satu indikator penting bagi perkembangan positif kemajuan prestasi budaya umat Islam, mengingat realitas pendidikan, sebagaimana terlihat pada fenomena Madrasah Ibtidaiyah yang sedemikian maju, adalah cerminan dari keunggulan capaian keilmuan, intelektual,

dan kultural. Atas dasar itu, maka timbul kebanggaan terhadap Madrasah Ibtidaiyah, karena lembaga ini mempunyai citra “eksklusif” dalam penilaian masyarakat.

Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah hingga kini tetap bertahan seiring dengan pembangunan dan pendidikan nasional. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang dikelola oleh Kementerian Agama (Kemenag) ia tetap berada pada tatanan fungsinya turut mencerdaskan anak bangsa. Hal ini relevan dengan tujuan dan cita-cita pendidikan nasional pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dengan demikian, kebijakan penyelenggaraan pendidikan terhadap Madrasah Ibtidaiyah ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berpijak pada Undang-Undang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Masalahnya Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak lahir di tengah lingkungan pedesaan. Minimnya ekonomi di pedesaan membuat banyak Madrasah Ibtidaiyah sulit berkembang dan tertinggal jauh dari sekolah perkotaan. Fenomena ini menimbulkan anggapan bahwa Madrasah Ibtidaiyah masih terbelakang dan hanya menjadi lembaga pendidikan alternatif bagi sekolah umum. Minimnya fasilitas dan sumber daya membuat Madrasah Ibtidaiyah tak dapat bersaing dengan sekolah umum.

Kondisi Madrasah Ibtidaiyah saat ini secara umum cukup memprihatinkan. Sebagian besar Madrasah Ibtidaiyah masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari faktor guru atau pendidik, buku-buku, sarana dan prasarana, maupun fasilitas penunjang lainnya. Kekurangan tenaga pendidik dan kependidikan tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi kualitas pun masih belum memadai. Hal ini akan berakibat pada rendahnya kualitas output atau lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya upaya peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah yang benar-benar matang dan terkonsep, sehingga Output Madrasah Ibtidaiyah diakui dan diterima mata masyarakat luas. Lulusan Madrasah Ibtidaiyah adalah lulusan bermutu dan memiliki kualitas serta tidak kalah bersaing dengan Sekolah Dasar lain.

Mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata sampai pada saat ini masih sangat rendah. Beberapa permasalahan telah berhasil diidentifikasi menjadi penyebabnya, baik pada tingkat pengelolaan maupun kebijakan diantaranya :

1. Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata belum ada yang terakreditasi A.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya guru masih menganggap bahwa mengajar hanya sebatas menjalankan tugas rutinitas sehari-hari memenuhi tanggung jawab wajib hadir, belum berorientasi pada kualitas kinerja yang berbasis pada mutu.
3. Kemampuan dan kemauan guru dalam menyusun program pembelajaran masih rendah, masih ada pandangan yang penting yakni untuk pemenuhan akademi administrasi bahkan masih banyak guru yang tidak memiliki program pembelajaran yang lengkap.
4. Inovasi dan kreativitas guru dalam menyusun program dan desain pembelajaran masih rendah hal ini tercermin masih banyak program dan desain pembelajaran hanya memindahkan (*copy paste*) dari contoh-contoh program tahun lalu yang sudah ada.
5. Kemampuan dan gaya guru memilih sumber belajar dan bahan ajar masih rendah, guru cenderung bergantung pada satu buku sumber yang ada, tidak mengarahkan siswa menggunakan berbagai buku sumber dan beragam referensi sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.
6. Pemahaman dan penguasaan metode, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran, masih rendah, masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional, siswa banyak mengeluh, merasa kesulitan, tidak menyenangkan, jenuh dan tidak menarik dan berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar siswa
7. Kemampuan dan gaya guru memanfaatkan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran rendah, masih banyak guru yang belum terampil

menggunakan perangkat IT sehingga motivasi siswa dalam proses pembelajaran cenderung membosankan, kurang menarik dan kurang efektif.

8. Fisik bangunan madrasah masih banyak yang belum layak dan bahkan gedung lama yang di bangun semakin hari semakin rusak.

Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata berjumlah 19 lembaga swasta dengan jumlah siswa 2.266, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata terdiri dari guru PNS dan honorer, jumlah guru PNS sebanyak 28 orang, sedangkan guru honorer sebanyak 180 orang. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiyah berstatus lembaga pemerintah atau negeri sebanyak 2 lembaga dengan jumlah siswa 314 orang siswa, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang diajar oleh guru PNS sebanyak 19 orang dan guru honorer sebanyak 14 orang. Jumlah madrasah tersebut sebagian besar berada di daerah pedesaan dengan letak geografis yang jauh dari perkotaan, sedangkan tenaga pengawas madrasah yang mempunyai tugas utama menjadi supervisor sangat terbatas yaitu 3 orang untuk 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Lembata.

Dewasa ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan karakter bangsa. Demikian juga Kementerian Agama Kabupaten Lembata sebagai lembaga yang bertanggungjawab terhadap peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah telah melakukan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah..

Dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata yang bertanggungjawab secara teknis dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata. Selanjutnya peneliti abadikan dalam sebuah bingkai tesis yang berjudul “ **Strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah** ”

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Adapun fokus pada penelitian ini adalah tentang strategi, program dan kebijakatan Kementerian Agama Kabupaten Lembata terhadap peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lembata.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup beberapa aspek kajian yang akan dijadikan dasar pelaksanaan penelitian oleh peneliti yang meliputi:

- a. Strategi atau kebijakan Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Kendala-kendala dalam pelaksanaan strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah.
- c. Solusi dalam pelaksanaan strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu Mutu Madrasah Ibtidaiyah

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, maka peneliti melakukan pengkajian mendalam sehingga memunculkan beberapa permasalahan yang kemudian dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kementerian Agama Kabupaten Lemabata dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?

3. Bagaimana solusi dalam pelaksanaan strategi Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam meningkatkan mutu mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Adminitrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian yang terkait maupun riset baru tentang strategi Kementerian Agama dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber atau contoh pertimbangan dalam mencari, merancang dan menerapkan program strategis dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan.
- c. Dengan penelitian ini pembimbing atau guru diharapkan dapat mengembangkan program strategis yang tepat dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah.
- d. Meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Lembata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Arifin, Tatang. 1992. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, cet. Ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atwell, Alison. 2001. *Peningkatan Madrasah Efektif*. Jakarta: Learning Assistance Program.
- Depdiknas. 2010. Manajemen Berbasis Sekolah. www.mgp-e.depdiknas.go.id. Diakses dari alamat www.mgp-be.depdiknas.go.id/cms/upload/Publikasi/m01u02a.pdf.
- Edy Suharyanto, Edy. 2005. *Pengalaman peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya asekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, 23 November 2005 di UNY.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Hadi, Soetrisno. 1995. *Metodologi Research, Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hayati, Nur. 2012. "Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Atas Pendidikan Agama Ditinjau dari Perspektif Plurarisme Agama" dalam Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <https://www2.kemenag.go.id/artikel/12432/sejarah-kementerian-agama>
- Langgulang, Hasan. 2000. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Mahmud, Arif. 2010. *Sketsa Sejarah, Geliat, dan Dinamika Peran Madrasah dalam Merespon Tantangan Pendidikan Islam (Dilema Madrasah dalam Kancah Pendidikan dan Peran Kontributif Madrasah Berbasis Pesantren)*. Eds. Prof. Dr. Nizar Ali, M. Ag dan Dr. H. Sumedi, M. Ag. dalam *Ontologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga kerjasama Penerbit Idea Press.

- Mardapi, Djemari. 2003. Kurikulum 2004 dan optimalisasi system evaluasi pendidikan di sekolah. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi, 10 Januari 2003 di UGM Yogyakarta.
- Moekijad. 1990. Kamus Manajemen. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev, Ed.). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhajir, Noeng. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. IV. Yogyakarta: Rake Sarusin.
- Nawawi, Hadari. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif, Cetakan Ke-4. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurmalia, Lia. 2014. "Strategi Pelaksanaan Pendidikan di Kota Tangerang (Studi Kasus: Periode Walikota Wahidin Halim)" dalam Tesis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Partanto, A Pius dan Dahlan, M. 1994. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Pendidikan Tenaga Kependidikan, Pasal 1, ayat (8).
- Rifai, Moh. MA. 1982. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Jilid II. Bandung: Jemars.
- Slamet, Margono. 1984. Pembelajaran Bermutu, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Head Project-Depdikbud.
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tanzah, Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardana, Ardy Gemilang. 2012. "Kebijakan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantul, Yogyakarta" dalam Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Wheelen, Thomas L dan Hunger, David. 2003. Manajemen Strategi. Yogyakarta : Andi.

www.answer.com/system. (di akses pada 17 Februari2019)

Yusuf, ChoirulFuad Yusuf. 2008. Budaya Madrasah dan mutu Pendidikan. Jakarta: PT. Pena Citrasatria.

Zamroni. 2005. Manajemen Berbasis Sekolah: Piranti Reformasi sistemPendidikan”.www.diknas.go.id.

Zuriah, Nurul. 2009. Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, Cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara

Internet

<https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>
diakses Rabu 9-11-2019 pukul 1; 00 AM

file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/4297-8249-1-SM%20(2).pdf
Diakses Rabu 11- 9-2019 pukul 1 : 16 PM

<https://www.neliti.com/publications/264712/strategi-peningkatan-mutu-pendidikan-madrasah-melalui-total-quality-management-t>
diakses Rabu 11- 9-2019 Pukul 1; @0 PM

<https://eric.ed.gov/?q=source%3a%22Education+Leadership+Review%22&ff1=souEducation+Leadership+Review&id=EJ1200801>
Diakses Rabu 11-9-2019 Pukul 1 : 27 PM

<https://eric.ed.gov/?q=source%3a%22Academic+Leadership+Journal+in+Student+Research%22&id=EJ1224722>
diakses 11-9-1029 pukul 1 : 32 PM

<https://pmancoffeemix.wordpress.com/2012/01/23/strategi-peningkatan-mutu-pendidikan-melalui-pendekatan-pendidikan-berbasis-masyarakat-community-based-education/>
diakses Rabu 11-9-2019 Pukul 1.42 PM

<https://eric.ed.gov/?q=source%3a%22Education+Leadership+Review%22&ff1=souEducation+Leadership+Re+Review&id=EJ1200803>
diakses Rabu 11-9 2019 Pukul 1 : 44